

LAPORAN MBKM *By Design* FKM UNAIR

**DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN, PERLINDUNGAN ANAK,
PENGENDALIAN PENDUDUK, DAN KELUARGA BERENCANA KOTA
SURABAYA**

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KEPENDUDUKAN MELALUI
SEKOLAH SIAGA KEPENDUDUKAN (SSK) DI SMP NEGERI 58
SURABAYA**



FARADITA DINIYATUZ ZAHROH

102011133007

Divisi Biostatistika dan Kependudukan

UNIVERSITAS AIRLANGGA

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

PROGRAM SARJANA

PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT

SURABAYA

2023

**LAPORAN PELAKSANAAN MAGANG MBKM
DI DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN
ANAK SERTA PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA
BERENCANA KOTA SURABAYA**

Disusun Oleh:

Faradita Diniyatuz Zahroh

NIM. 102011133007

Telah disahkan dan diterima dengan baik oleh:

Dosen Pembimbing Magang MBKM
Divisi Biostatistika dan Kependudukan



Dr. Soenarnatalina Melaniani, Ir., M.Kes.
NIP. 196012251990032001

Pembimbing Lapangan Magang MBKM
DP3APPKB



Rio Darmawan Jaya, S.H.

Koordinator Program Studi Kesehatan
Masyarakat Program Pendidikan Sarjana



Dr. Muji Sulistyowati, S.KM., M.Kes.
NIP. 197311151999032002

Ketua Divisi
Biostatistika dan Kependudukan



Dr. Soenarnatalina Melaniani, Ir., M.Kes.
NIP. 196012251990032001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat terselesaikannya Laporan MBKM *by Design* FKM UNAIR di Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk, dan Keluarga Berencana dengan judul “Implementasi Sekolah Siaga Kependudukan di SMP Negeri 58 Surabaya”. Dalam Penyusunan dan penulisan laporan magang ini tidak terlepas dari

bantuan dan bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Selain itu, dengan senang hati saya menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Dr. Santi Martini dr., M.Kes., selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga
2. Dr. Muji Sulistyowati, S.KM., M.Kes., selaku koordinator Program Studi Fakultas Kesehatan Masyarakat
3. Dr. Fariani Syahrul, SKM., M.Kes selaku Ketua Departemen Epidemiologi, Biostatistika Kependudukan, Pendidikan Kesehatan dan Ilmu Perilaku di Fakultas Kesehatan Masyarakat.
4. Bian Shabri Putri Irwanto, S.KM., M.KKK., selaku Koordinator MBKM *by Design* FKM UNAIR
5. Dr. Rr. Soenartolina M., Ir.,M.Kes selaku dosen pembimbing MBKM *by Design* FKM UNAIR
6. Rio D.J., S.H. selaku pembimbing lapangan MBKM *by Design* FKM UNAIR di DP3APPKB
7. Keluarga yang selalu mendoakan dan memberikan motivasi setiap saat Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan balasan pahala atas segala amal yang telah diberikan dan semoga laporan MBKM *by Design* FKM UNAIR ini berguna dan bermanfaat baik diri sendiri maupun pihak lain.

Surabaya, 05 Desember 2023

Penulis

DAFTAR ISI

LAPORAN PELAKSANAAN MAGANG MBKM	Error!	Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR	2	
DAFTAR ISI	4	
DAFTAR TABEL	6	
DAFTAR GAMBAR	7	
DAFTAR LAMPIRAN	8	
BAB 1	1	
PENDAHULUAN	1	
1.2 LATAR BELAKANG	1	
1.2 Tujuan	4	
1.2.1 Tujuan Umum	4	
1.2.1 Tujuan Khusus	4	
1.3 Manfaat	4	
1.3.1 Manfaat Bagi Mahasiswa	4	
1.3.2 Manfaat Bagi Perguruan Tinggi	4	
1.3.3 Manfaat Bagi Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	5	
BAB 2	6	
TINJAUAN PUSTAKA	6	
2.1 Pengertian Pendidikan Kependudukan	6	
2.2 Pengertian Sekolah Siaga Kependudukan (SSK)	7	
2.2.1 Sasaran SSK	8	
2.2.2 Tujuan SSK	8	
2.2.3 Indikator dan Kategori SSK	9	
2.3 Unsur – unsur dalam Pelaksanaan Sekolah Siaga Kependudukan (SSK)	10	
2.3.1 SK Kepala Sekolah	10	
2.3.3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran SSK	10	
2.3.3 Pojok Kependudukan	11	
2.3.4 Kegiatan bertema kependudukan yang diikuti oleh siswa	11	
2.3.5 Papan Nama SSK	11	
2.4 Kategori Sekolah Siaga Kependudukan	11	
BAB 3	12	
METODE PELAKSANAAN	12	
3.1 Lokasi MBKM <i>by Design</i> FKM UNAIR	12	
3.2 Waktu Pelaksanaan MBKM <i>by Design</i> FKM UNAIR	12	
3.3 Metode Pelaksanaan MBKM <i>by Design</i> FKM UNAIR	13	
3.3.1 Pembekalan	13	
3.3.2 Pelaksanaan Magang	14	
3.3.3 Evaluasi	15	
3.2 Teknik Pengumpulan Data	15	

3.2.1 Wawancara.....	15
3.2.2 Observasi.....	16
3.2.3 Studi Literatur.....	16
3.2.4 Dokumentasi.....	16
BAB IV	17
HASIL DAN PEMBAHASAN	17
4.1 Gambaran Umum Instansi Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana.....	17
4.1.1 Struktur Organisasi DP3APPKB.....	18
4.1.2 Visi dan Misi DP3APPKB	19
4.1.3 Tugas dan Fungsi Bidang Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	19
4.2 Pembelajaran Pencapaian <i>Learning Outcome</i> Mata Kuliah.....	21
4.2.1 Mata Kuliah Penilaian Kritis Kesehatan Reproduksi dan KIA	21
4.2.2 Mata Kuliah Seks, Gender, dan Seksualitas	22
4.2.3 Mata Kuliah Metodologi Penelitian	22
4.2.4 Mata Kuliah Teknik Pengukuran Fertilitas, KB, dan Mortalitas.....	23
4.2.5 Mata Kuliah Aplikom Kependudukan.....	23
4.2.6 Mata Kuliah Sistem Informasi Geografi	24
4.2.7 Mata Kuliah Pengelolaan Lingkungan Hidup	24
4.2.8 Mata Kuliah Komunikasi Pemasaran Kesehatan Terintegrasi	24
4.3 Implementasi Sekolah Siaga Kependudukan di SMP Negeri 58 Surabaya	25
4.3.1 Pelaksanaan Program SSK dalam Kegiatan Intrakurikuler	26
4.3.2 Pelaksanaan Program SSK dalam Kegiatan Kokurikuler.....	27
4.3.3 Pelaksanaan Program SSK dalam Kegiatan Ekstrakurikuler	28
4.3.4 Faktor Penghambat Pelaksanaan Program SSK di SMPN 58 Surabaya	30
4.4 Kendala Pelaksanaan MBKM <i>by Design</i> FKM UNAIR.....	31
4.4.1 Entry Data di Aplikasi Sayang Warga Surabaya dan Elsimil...31	
4.4.2 Assessment Sekolah Siaga Kependudukan	31
4.4.3 Advokasi Sekolah Siaga Kependudukan.....	32
4.4.4 Sosialisasi dan Pelatihan Sekolah Siaga Kependudukan.....	32
BAB V.....	33
PENUTUP.....	33
5.1 Kesimpulan	33
5.2 Saran.....	34
DAFTAR PUSTAKA	35
LAMPIRAN.....	36

DAFTAR TABEL

Tabel 2 1 : Sekolah Siaga Kependudukan Tingkat Dasar dan Paripurna9

Tabel 3 1 : Jadwal Kegiatan MBKM *by Design* FKM UNAIR di Dinas
Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan
Keluarga Berencana.....12

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4 1 :Kantor DP3APPKB Kota Surabaya	17
Gambar 4 2 : Struktur Organisasi DP3APPKB Kota Surabaya	18
Gambar 4 3 : SK SSK Kepala Sekolah SMPN 58 Surabaya.....	25
Gambar 4 4 : Papan Nama SSK SMPN 58 Surabaya.....	26
Gambar 4 5 : Pojok Kependudukan SMPN 58 Surabaya.....	27
Gambar 4 6 : Kegiatan Keputrian.....	28
Gambar 4 7 : Pemberian Tablet Tambah Darah	29
Gambar 4 8 : Jumat Inspiratif.....	29

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Lampiran 1: Loogbook MBKM by Design FKM UNAIR.....	36
Lampiran 2 : Sertifikat MBKM dari DP3APPKB kota Surabaya.....	38
Lampiran 3 : Dokumentasi Magang.....	42
Lampiran 4 : SK SSK Kepala Sekolah SMPN 58 Surabaya.....	45

BAB 1

PENDAHULUAN

1.2 LATAR BELAKANG

Dalam rangka implementasi program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Ditjen Dikti) Kemendikbud menyelenggarakan kegiatan magang bagi mahasiswa sebagai upaya pengimplementasian materi perkuliahan dalam model dunia kerja. Peran industri dan pendidikan saat ini berpengaruh besar terhadap perkembangan dan pertumbuhan bangsa. Industri menjadi penunjang kebutuhan pembangunan dan perekonomian Indonesia. Oleh karena itu, perlu adanya kesinambungan dan kerjasama antara industri dengan institusi pendidikan agar pemenuhan dan peningkatan kualitas peserta didik dalam dunia kerja dapat terfasilitasi melalui kegiatan praktik.

Pemanfaatan praktik lapangan ini disesuaikan dengan peminatan masing-masing yang berada di FKM Unair. Peminatan kesehatan reproduksi dan biostatistika kependudukan melaksanakan kegiatan magang di Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Serta Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3APPKB) Kota Surabaya. Sebagaimana hal tersebut dilakukan berdasarkan fokus pembelajaran yang salah satunya mengenai dinamika penduduk dan keluarga berencana.

Sebagai negara terbesar keempat di dunia, Indonesia mengalami kesulitan dalam mengelola penduduknya. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2020, Indonesia memiliki penduduk sekitar 270 juta orang, dengan tingkat pertumbuhan penduduk 1,25%. Terlepas dari fakta bahwa tingkat pertumbuhan ini lebih rendah dari periode pendaftaran terakhir, perkiraan menunjukkan bahwa Indonesia akan terus berkembang. Diperkirakan bahwa pada tahun 2045, Indonesia akan memiliki keuntungan demografis, dengan sekitar 70% dari penduduk pada usia produktif (Mu'awwanah & Ridho Illah, 2022). Meskipun sejumlah besar usia produktif dapat membawa keuntungan dalam pengembangan, ketidakmampuan Indonesia untuk memanfaatkan

manfaat demografis dapat menyebabkan tingkat pengangguran yang tinggi dan berbagai masalah kependudukan lainnya.

Sektor pendidikan terlibat dalam upaya untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas. Sayangnya, kualitas pendidikan Indonesia masih jauh dari pemenuhan bonus demografis yang diprediksi. Sebagian besar orang Indonesia memiliki tingkat pendidikan yang buruk, menurut data BPS 2022, dengan 24,83% lulus dari sekolah dasar (SD), 22,56% lulus sekolah menengah dasar (SMP), dan 29,97% lintas sekolah. (SMA). Sementara itu, hanya 10,15% dari siswa adalah mahasiswa sarjana. Meskipun jumlah pemuda yang besar, tingkat pendidikan tetap relatif rendah.

Tingkat partisipasi pendidikan dasar tingkat pertama (usia 7-12 tahun) di Indonesia, khususnya di wilayah Jawa Timur, mencapai 99,65% pada 2019, menurun menjadi 99,54% pada 2020, dan kemudian meningkat menjadi 99,40% pada 2021. Penurunan tahunan dalam tingkat kehadiran sekolah (APS) membutuhkan perhatian, serta kontrol atas tantangan pendidikan yang dialami setiap anak. Pendidikan yang baik tidak hanya membantu pembangunan domestik negara, tetapi juga dapat meningkatkan daya saing internasionalnya. Menurut Direktorat Kerjasama Pendidikan Kependudukan dan Keluarga Berencana (BKKBN) pada tahun 2017, tingkat kesadaran masyarakat tentang masalah kependudukan masih cukup rendah, mencapai 22,7%. Sementara itu, 34,8% pemuda tidak menyadari masalah kependudukan, contohnya seperti penyakit menular seksual, kehamilan pranikah, dan aborsi yang dapat mengakibatkan morbiditas dan bahkan kematian ibu karena kurangnya sosialisasi dan pendidikan kesehatan reproduksi. Tingkat kesuburan spesifik usia (ASFR) juga relatif tinggi, meskipun menurun dari tahun ke tahun. Munculnya sikap permissive terhadap perilaku seksual di antara remaja, yang sekarang dianggap normal, dapat dilihat sebagai hasil pergeseran norma yang mereka yakini (Sudrajat & Mujaidi, 2023).

Menurut data dari Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN), angka kehamilan pada remaja di Indonesia masih cukup tinggi, terutama pada usia 15-19 tahun. Selain itu, remaja juga rentan terhadap

masalah kesehatan reproduksi dan perilaku seksual yang tidak sehat. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan kependudukan pada remaja masih perlu ditingkatkan. Masalah kependudukan pada remaja tidak hanya terkait dengan masalah kesehatan reproduksi, tetapi juga terkait dengan masalah sosial dan ekonomi. Remaja yang tidak memiliki pemahaman yang cukup tentang kependudukan cenderung mengalami kesulitan dalam mengambil keputusan yang tepat terkait dengan masa depan mereka. Selain itu, remaja yang tidak memiliki pemahaman yang cukup tentang kependudukan juga cenderung mengalami kesulitan dalam menghadapi masalah sosial dan ekonomi, seperti kemiskinan, pengangguran, dan kekerasan.

Diperlukan solusi yang tepat terhadap masalah kependudukan tersebut yang utamanya difokuskan untuk remaja sebagai generasi emas. Pendidikan dalam hal ini menjadi titik dasar yang dapat meningkatkan karakter dan pemahaman remaja. Salah satu upaya yang dicanangkan oleh BKKBN ialah dengan memasukkan materi kependudukan dan keluarga berencana dalam substansi mata pelajaran dan muatan lokal yang berbasis kependudukan. Hal ini sejalan dengan pendapat Prasetyo (2014) yang menyatakan bahwa pendidikan kependudukan akan meningkatkan kesadaran dan kekhawatiran di antara remaja tentang dinamika penduduk dan dampaknya, serta memberikan wawasan tentang upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan standar hidup dan perilaku yang sesuai dengan pengetahuan yang didapatkan. Oleh karena itu dibentuklah Sekolah Siaga Kependudukan yang utamanya ditujukan untuk Pendidikan formal (SMP, SMA, dan SMK) di Indonesia. Partisipasi sekolah dalam mengikuti program ini ditunjukkan dengan pemenuhan indikator-indikator SSK yang disesuaikan dengan kemampuan sekolah. Oleh karena itu, penulisan laporan ini bertujuan untuk mendeskripsikan salah satu pengimplementasian pendidikan kependudukan di SMP Negeri 58 Surabaya sudah menjalankan program SSK ini.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

Kegiatan dilakukan dengan tujuan mengetahui Implementasi Sekolah Siaga Kependudukan di SMP Negeri 58 Surabaya

1.2.1 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui gambaran umum instansi DP3APPKB Kota Surabaya
2. Untuk mengetahui struktur organisasi instansi DP3APPKB Kota Surabaya
3. Untuk mengetahui *Learning Outcome* pada mata kuliah
4. Untuk mengetahui hasil implementasi Sekolah Siaga Kependudukan di SMP Negeri 58 Surabaya
5. Untuk mengetahui kendala pelaksanaan MBKM *by Design* FKM UNAIR

1.3 Manfaat

Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang terkait didalamnya terutama bagi mahasiswa, perguruan tinggi, dan instansi sebagai tempat pelaksanaan magang MBKM

1.3.1 Manfaat Bagi Mahasiswa

1. Mendapat wawasan dan pengalaman praktis terkait implementasi Sekolah Siaga Kependudukan di tingkat SMP
2. Mendapat kesempatan untuk mengaplikasikan keilmuan yang telah didapatkan selama perkuliahan
3. Meningkatkan kesadaran mahasiswa terhadap isu kependudukan pada remaja

1.3.2 Manfaat Bagi Perguruan Tinggi

1. Terjalin hubungan kerjasama yang saling menguntungkan antara kedua belah pihak, yaitu institusi pendidikan dan instansi pemerintahan dalam hal Pendidikan
2. Dapat membantu memberikan inovasi dan ide baru ke dalam organisasi

1.3.3 Manfaat Bagi Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana

1. Dapat membantu memberikan masukan sekaligus bahan pertimbangan untuk kemajuan baik dari segi teknis maupun administratif
2. Dapat meningkatkan mutu kinerja instansi secara efektif dan efisien

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Pendidikan Kependudukan

Pendidikan kependudukan menjadi salah satu edukasi yang penting bagi masyarakat khususnya generasi muda. Abu Ahmadi (2016) mendefinisikan pendidikan kependudukan merupakan suatu usaha dari bagian pendidikan dengan maksud memberikan pengertian tentang kependudukan yang besar pengaruhnya terhadap perkembangan hidup kelak. Pendidikan kependudukan yang digagas oleh BKKBN memiliki tujuan untuk menyiapkan generasi muda yang paham akan kependudukan, masalah dan isu-isu kependudukan di Indonesia. Dapat disimpulkan bahwa pendidikan kependudukan ialah proses penanaman pengetahuan dan upaya membangun kesadaran tentang pentingnya pendidikan kependudukan yang berguna di masa mendatang. Pendidikan kependudukan sendiri dibedakan menjadi tiga jalur pendidikan. BKKBN dalam info grafis pendidikan kependudukan (2017) menyatakan terdapat tiga jalur pendidikan yaitu sebagai berikut:

1. Jalur formal. Ruang lingkup pendidikan kependudukan pada jalur formal yaitu SD-MI, SMP-Mts, SMA-MA, dan perguruan tinggi. Melalui sekolah, pendidikan kependudukan diterapkan dalam program Sekolah Siaga Kependudukan (SSK), program pendidikan di sekolah seperti gemar membaca, pelatihan guru, bimbingan konseling, pojok kependudukan dan lain sebagainya. Sedangkan untuk perguruan tinggi dapat diterapkan melalui kegiatan mahasiswa kegiatan perkuliahan, kegiatan penelitian dan pojok kependudukan.
2. Jalur non formal. Pada jalur non formal, pendidikan kependudukan diterapkan pada materi pelajaran diklat. Ruang lingkup pendidikan kependudukan pada jalur non formal di Balai Diklat Pemerintah dan Swasta.
3. Jalur informal. Pada jalur informal, pendidikan kependudukan diterapkan dalam kegiatan keluarga atau kegiatan kelompok masyarakat. Ruang lingkup pendidikan kependudukan pada jalur informal dapat

diterapkan pada pendidikan keluarga, lingkungan, kelompok (poktan) masyarakat, dan media massa.

2.2 Pengertian Sekolah Siaga Kependudukan (SSK)

Direktorat Kerjasama Pendidikan Kependudukan dan BKKBN (2017) mendefinisikan sekolah siaga kependudukan merupakan sekolah yang mengintegrasikan pendidikan kependudukan, keluarga berencana dan pembangunan keluarga kedalam mata pelajaran dan atau muatan lokal khusus kependudukan. Melalui pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) ialah program sekolah yang mengintegrasikan pendidikan kependudukan untuk disampaikan kepada peserta didik mengenai beberapa materi yang relevan dengan materi kependudukan guna meningkatkan pemahaman dan kesadaran mengenai kependudukan. Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) merupakan bagian dari program pendidikan kependudukan di jalur formal yaitu melalui sekolah.

Direktorat Kerjasama Pendidikan Kependudukan dan BKKBN (2017) menjelaskan bahwa SSK bukanlah sesuatu mata pelajaran yang baru sehingga tidak perlu menambah jam atau mengganggu kegiatan belajar mengajar. Dengan adanya program SSK yang mengintegrasikan pendidikan kependudukan kedalam beberapa mata pelajaran dapat memperdalam materi-materi yang akan dibahas. Dalam pelaksanaannya Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) yang di dalamnya memuat pendidikan kependudukan menekankan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Peserta didik diberikan kesempatan untuk mengetahui lebih dalam mengenai materi kependudukan dengan dukungan materi dan media yang berhubungan dengan kependudukan contohnya seperti buku dan pojok kependudukan. Direktorat Kerjasama Pendidikan Kependudukan dan BKKBN (2017) mendefinisikan pojok kependudukan sebagai sumber belajar untuk peserta didik yang berisi materi kependudukan sebagai upaya pembentukan generasi berencana. Dengan demikian, pendidikan kependudukan yang dibantu dengan fasilitas berupa pojok kependudukan diharapkan dapat mempermudah pemahaman peserta didik dalam memahami materi kependudukan

2.2.1 Sasaran SSK

Sasaran dari program Sekolah Siaga Kependudukan adalah seluruh warga sekolah yakni Kepala Sekolah, Guru, dan peserta didik baik tingkat SMP dan SMA. Dengan harapan bahwa peserta didik dapat memahami, mengambil sikap, hingga mengadopsi perilaku ke dalam kehidupan bermasyarakat yang sesuai dengan materi kependudukan yang diberikan.

2.2.2 Tujuan SSK

Tujuan umum dari Sekolah Siaga Kependudukan diantaranya :

1. Siswa sebagai masyarakat akan sadar pentingnya manfaat yang harus disiapkan dalam menghadapi permasalahan-permasalahan serta menghindari dari dampak kependudukan.
2. Siswa sebagai generasi penerus pengelola bangsa Indonesia merupakan potensi besar bagi keberlangsungan pembangunan dalam rangka mencapai cita-cita pendiri bangsa.
3. Siswa tumbuh dan berkembang menjadi generasi penerus bangsa yang berkualitas yang memiliki pengetahuan, pemahaman dan kesadaran serta sikap dan perilaku berwawasan kependudukan.

Adapun tujuan khusus dari Sekolah Siaga Kependudukan meliputi :

1. Memupuk kesadaran akan kondisi kependudukan di wilayah tempat tinggal,
2. Menumbuhkan sikap bertanggung jawab dan perilaku adaptif berkaitan dengan dinamika kependudukan.
3. Mampu merencanakan masa depan demi kehidupan yang sejahtera kelak di masa depan.
4. Mengembangkan sikap yang tepat dalam mengambil keputusan untuk mengatasi masalah-masalah kependudukan nantinya ketika mereka dewasa.

2.2.3 Indikator dan Kategori SSK

Secara administratif, pelaksanaan SSK dilaksanakan dengan melihat kelengkapan 8 indikator di sekolah seperti berikut:

1. SK SSK kepala sekolah
2. Keikutsertaan sekolah dalam sosialisasi
3. Jumlah guru yang terlibat dalam orientasi penyusunan RPP
4. Intergrasi kependudukan dalam RPP
5. Koordinasi dan penguatan SSK
6. Integrasi kependudukan dalam kegiatan kesiswaan
7. Pojok kependudukan
8. Papan nama

Pengelompokan SSK terbagi menjadi dua, yaitu tingkat dasar dan paripurna dengan perbedaan ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 2 1 : Sekolah Siaga Kependudukan Tingkat Dasar dan Paripurna

Indikator/Kategori	Dasar	Paripurna
SK SSK kepala sekolah	Ada	Ada
Keikutsertaan sekolah dalam Sosialisasi	Ada	Ada
Jumlah guru yang terlibat dalam orientasi penyusunan RPP	1-2 guru	>2 guru
Intergrasi kependudukan dalam RPP	1-2 RPP	>2 RPP
Koordinasi dan penguatan SSK	1 kali pertemuan membahas SSK	>1 kali pertemuan membahas

		SSK
Integrasi kependudukan dalam kegiatan kesiswaan	1 kegiatan kesiswaan	>1 kegiatan kesiswaan
Pojok kependudukan	1 materi kependudukan di perpustakaan sekolah	Terdapat ruang tersendiri sesuai juklak pendidikan kependudukan
Papan nama	Ada	Ada

Perbedaan ditunjukkan pada jumlah kuantitas pada beberapa indikator, seperti jumlah guru yang terlibat dalam orientasi penyusunan RPP, jumlah RPP yang terintegrasi materi kependudukan, koordinasi dan penguatan terkait SSK, dan materi kependudukan yang terintegrasi dalam kegiatan kesiswaan.

2.3 Unsur – unsur dalam Pelaksanaan Sekolah Siaga Kependudukan (SSK)

Terdapat lima unsur dalam Sekolah Siaga Kependudukan, yakni:

2.3.1 SK Kepala Sekolah

Surat Keputusan (SK) Kepala Sekolah adalah surat keputusan yang dikeluarkan oleh lembaga pendidikan formal. SK Kepala Sekolah bertujuan untuk memberikan kekuatan hukum bahwa sekolah secara resmi telah menjadi Sekolah Siaga Kependudukan.

2.3.3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran SSK

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) SSK merupakan salah satu implementasi dari SSK dimana guru mengintegrasikan materi-materi kependudukan dan keluarga berencana ke dalam semua mata

pelajaran yang sesuai. RPP bertujuan untuk mendorong siswa untuk aktif mengobservasi, mencari data, mengolah data, dan menganalisis data kependudukan.

2.3.3 Pojok Kependudukan

Pojok Kependudukan merupakan tempat yang digunakan untuk meletakkan informasi terkait materi kependudukan seperti mading, poster, atau buku-buku terkait kependudukan. Pojok Kependudukan dapat dikelola oleh siswa agar informasi yang ada didalamnya dapat diperbaharui secara berkala.

2.3.4 Kegiatan bertema kependudukan yang diikuti oleh siswa

Kegiatan bertema kependudukan yang diikuti oleh siswa merujuk pada berbagai kegiatan, program, atau acara yang memiliki fokus atau tema yang berkaitan dengan isu kependudukan. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai aspek-aspek yang terkait dengan populasi, pertumbuhan penduduk, dan isu-isu kependudukan lainnya

2.3.5 Papan Nama SSK

Papan nama Sekolah Siaga Kependudukan merupakan salah satu kelengkapan dalam SSK. Papan nama bertujuan untuk memberikan identitas sekolah bahwa sekolah tersebut sudah menjadi Sekolah Siaga Kependudukan. Papan nama ini mencakup informasi penting, seperti logo program SSK, nama sekolah, alamat sekolah, logo sekolah dan logo BKKBN.

2.4 Kategori Sekolah Siaga Kependudukan

Sekolah termasuk dalam kategori terdaftar jika sekolah tersebut telah memenuhi beberapa unsur dalam instrumen SSK tetapi terdapat unsur yang belum terpenuhi. Sekolah berkategori Dasar jika sekolah tersebut sudah memenuhi seluruh unsur dalam instrumen tetapi hanya memiliki 1-2 Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Sedangkan sekolah termasuk dalam kategori paripurna jika sekolah sudah memenuhi semua unsur dalam SSK dan telah memiliki lebih dari dua RPP.

BAB 3 METODE PELAKSANAAN

3.1 Lokasi MBKM *by Design* FKM UNAIR

Pelaksanaan kegiatan magang dilakukan pada :

Nama Instansi : Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana

Alamat : Jl. Kedungsari No.18 RT.002/RW.01,
Kedungdoro, Kec. Tegalsari, Surabaya, Jawa Timur

Bidang : Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana

3.2 Waktu Pelaksanaan MBKM *by Design* FKM UNAIR

Pelaksanaan magang dilaksanakan secara luring atau offline di Kantor Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana. Waktu pelaksanaan magang dimulai pada tanggal 02 Oktober 2023 – 22 Desember 2023. Bentuk kegiatan disesuaikan dengan jadwal yang sudah direncanakan oleh pihak fakultas dan kantor dalam pemberian materi dan kegiatan teknis lainnya, sesuai dengan

Tabel 3 1 : Jadwal Kegiatan MBKM *by Design* FKM UNAIR di Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana

Kegiatan	Minggu ke -											
	Oktober				November				Desember			
	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
Pembekalan magang												

Pembagian kelompok Pengenalan SSK Koordinasi asesmen awal SSK												
Pelaksanaan asesmen awal SSK												
Rekap hasil asesmen awal SSK												
Penyusunan RTL												
Supervisi DPA												
Kegiatan tambahan SSK: - Advokasi Sosialisasi dan pelatihan												
Presentasi laporan akhir MBKM (UAS)												

*Keterangan : Biru (sudah dilaksanakan) ; Kuning (akan dilaksanakan)

3.3 Metode Pelaksanaan MBKM by Design FKM UNAIR

Program MBKM by Design FKM UNAIR di Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana yang dilaksanakan kurang lebih dalam jangka terhitung sejak bulan Oktober – Desember tahun 2023. Berikut merupakan metode yang dilakukan untuk pelaksanaan magang.

3.3.1 Pembekalan

Pada awal pelaksanaan magang, DP3APPKB khususnya di bidang Pengendalian penduduk dan keluarga berencana memberikan

pembekalan selama 2 hari. Pembekalan dilaksanakan secara *offline* bertempat di kantor DP3APPKB. Pada pembekalan kali ini diberikan beberapa materi mulai dari pengenalan terkait profil DP3APPKB, kemudian tugas dan fungsi bidang Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana termasuk program yang ada didalamnya seperti Bangsa Kencana, Pro PN, Stunting, dan Program Prioritas BKKBN. Selain itu, disampaikan pula materi mengenai Profil Gender, Program Sekolah Siaga Kependudukan, serta Aplikasi Kependudukan seperti Elsimil dan Sayang Warga. Tentunya materi – materi yang diberikan saat pembekalan sangat diperlukan oleh peserta magang sebelum terjun melaksanakan magang di Instansi. Adapun dalam pembekalan ini dilakukan *pre-test* kepada seluruh peserta magang.

3.3.2 Pelaksanaan Magang

Setelah pembekalan selesai dilaksanakan, peserta magang sudah dapat melakukan pengenalan maupun adaptasi dengan lingkungan instansi tempat magang serta pengenalan kegiatan atau aktivitas apa saja yang dilaksanakan di Kantor DP3APPKB. Adapun beberapa kegiatan yang dilakukan oleh peserta magang diantaranya :

1. Input Data Elsimil

Aplikasi elektronik siap nikah dan hamil (elsimil) merupakan aplikasi skrining pendampingan untuk calon pengantin (catin), calon pasangan usia subur (CaPUS), ibu hamil, ibu pasca persalinan, dan keluarga yang memiliki bayi usia 0-59 bulan. Dilakukan pembagian wilayah kepada peserta magang dan bertugas untuk melakukan penginputan data yang ada di aplikasi Sayang Warga Surabaya kedalam aplikasi Elsimil.

2. Asessment Sekolah Siaga Kependudukan (SSK)

Peserta magang dibagi menjadi 4 kelompok besar dan dilakukan pemetaan wilayah oleh masing-masing kelompok. Setiap peserta magang akan menjadi penanggung jawab beberapa sekolah dalam

pelaksanaan Asessment SSK. Asesment ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan Pendidikan kependudukan telah terimplementasi kedalam Pendidikan formal yang ada di Surabaya khususnya di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP). Asesment SSK ini juga ditujukan untuk memberikan kualifikasi sekolah yang masuk dalam tingkatan terdaftar, dasar, dan paripurna.

3. Pelaksanaan Rencana Tindak Lanjut

Pelaksanaan tindak lanjut ini merupakan output yang dilakukan setelah melakukan Asesment SSK. Ada 3 rencana tindak lanjut yang dicanangkan meliputi advokasi, Sosialisasi dan pelatihan, serta pendampingan. Advokasi ditujukan kepada sekolah yang belum bersedia untuk menjalankan SSK. Sosialisasi dan pelatihan ditujukan kepada sekolah yang telah membuat SK SSK Kepala Sekolah namun dalam implementasinya program SSK belum berjalan. Dan pendampingan ditujukan kepada sekolah yang telah masuk dalam kualifikasi dasar atau paripurna agar Pendidikan kependudukan lebih massif dan inovatif pelaksanaannya dalam lingkup sekolah.

3.3.3 Evaluasi

Tahap ini merupakan tahap terakhir yang dilakukan sampai dengan berakhirnya kegiatan magang di Kantor DP3APPKB. Evaluasi dilakukan dalam bentuk penulisan laporan kegiatan yang sudah dilaksanakan selama 3 bulan. Kegiatan pada pelaksanaan tahap ini dapat berubah sesuai kebutuhan atau kegiatan kantor yang dapat dibantu oleh peserta magang atau yang memerlukan bantuan dari peserta magang. Akan diberikan post test sebelum peserta magang benar benar menyelesaikan masa magangnya.

3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan :

3.2.1 Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui kegiatan tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu (Sugiyono, 2020). Pada penelitian ini, penulis dalam memperoleh informasi melalui wawancara dengan Kepala Sekolah, Wakil Kepala Humas, Koordinator Tim SSK, Guru Mapel IPA dan Olahraga, serta Peserta Didik SMP Negeri 58 Surabaya.

3.2.2 Observasi

Observasi merupakan sebuah metode pengumpulan data melalui pengamatan langsung terhadap objek yang akan diteliti. Observasi dalam penelitian ini mengumpulkan data mengenai pelaksanaan kebijakan SSK di SMP Negeri 58 Surabaya

3.2.3 Studi Literatur

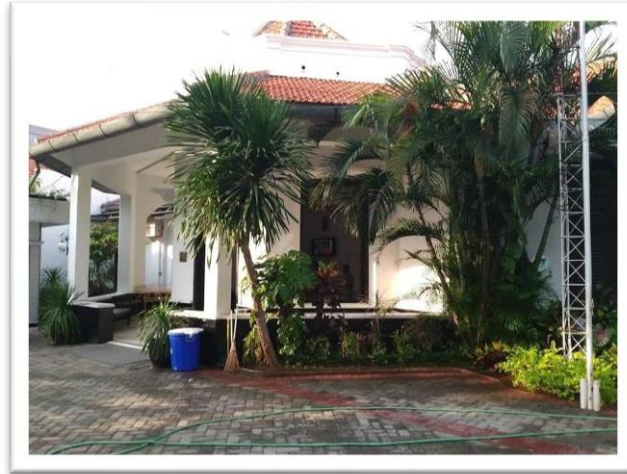
Kegiatan ini digunakan untuk mencari referensi tambahan terkait SSK untuk menjadi dasar dalam kegiatan wawancara dan observasi serta penulisan laporan.

3.2.4 Dokumentasi

Nana Syaodih (2015) mendefinisikan studi dokumentasi sebagai suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mendukung kelengkapan data dari hasil observasi dan wawancara mengenai implementasi kebijakan SSK di SMP Negeri 58 Surabaya

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Instansi Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana



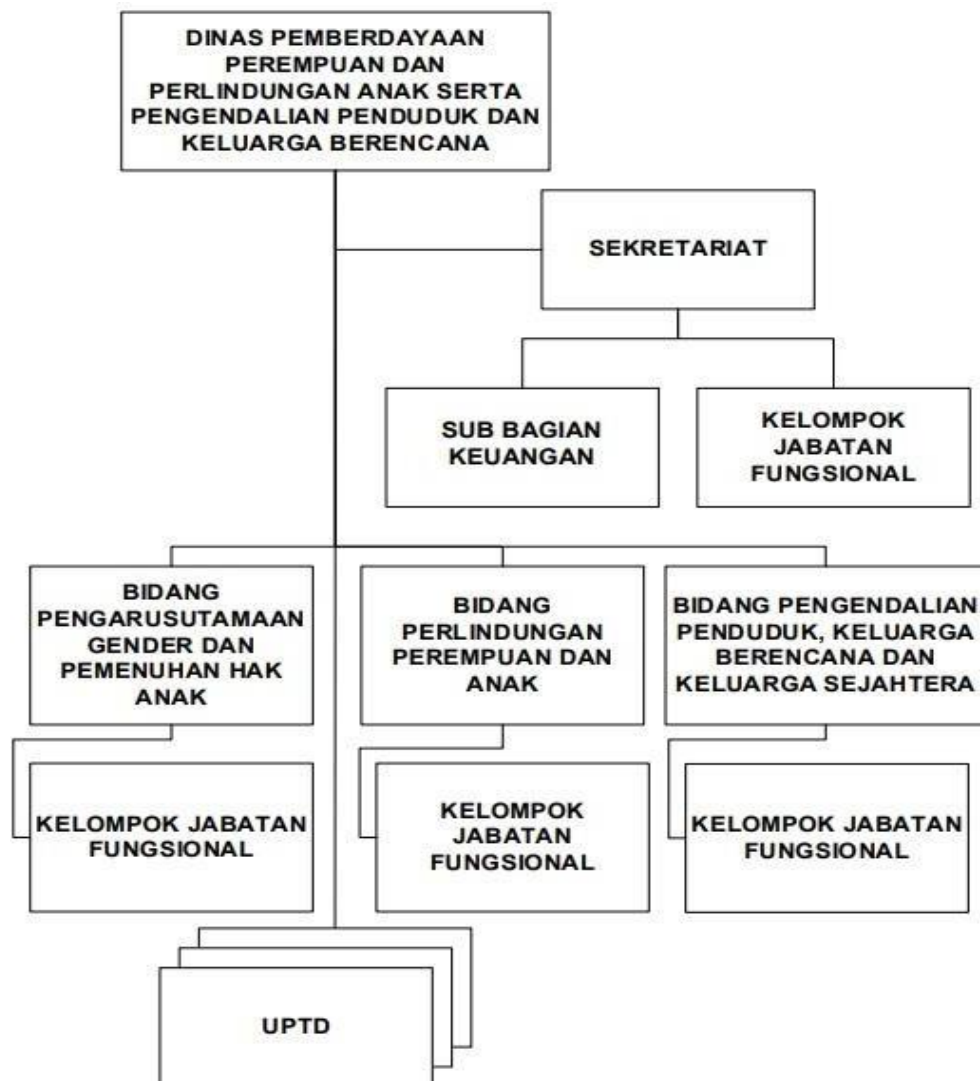
Gambar 4 1 :Kantor DP3APPKB Kota Surabaya

Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3APPKB) DP3APPKB melaksanakan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah di bidang Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana dan Urusan Pemerintahan bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak. DP3APPK sebelumnya dikenal sebagai Badan Pemberdayaan Masyarakat dan keluarga Berencana (Bapemas KB) yang mengatur hal-hal yang berkenaan dengan sosial, Namun, pada tahun 2017 Bapemas KB berubah menjadi Dinas Pengendalian Penduduk, Pemberdayaan Perempuan, dan Perlindungan Anak (DP5A). hal tersebut dikarenakan adanya peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 14 tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat tentang kependudukan, Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pengendalian Kependudukan, Pemberdayaan Perempuan dan perlindungan Anak Kota Surabaya, maka Bapemas KB diubah nama menjadi DP5A. Kemudian dikarenakan adanya Peraturan Daerah Kota Surabaya

Nomor 03 tahun 2021 yang merupakan perubahan atas Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 14 tahun 2016 tentang pembentukan dan Susunan perangkat daerah menjadikan DP5A diubah Kembali Namanya menjadi DP3APPKB.

4.1.1 Struktur Organisasi DP3APPKB

Berikut ini merupakan Struktur Organisasi Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3APPKB)



Gambar 4 1 :Kantor DP3APPKB Kota Surabaya

4.1.2 Visi dan Misi DP3APPKB

Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3APPKB) memiliki Visi yakni Terwujudnya Keluarga yang Berkualitas dan Berdaya dengan Dukungan Lembaga Berbasis Masyarakat. Adapun Misi didalamnya meliputi :

1. Meningkatkan pemberdayaan perempuan serta perlindungan terhadap perempuan dan anak
2. Meningkatkan kualitas pelayanan KB serta pembinaan ketahanan keluarga
3. Meningkatkan pemberdayaan ekonomi keluarga dan pemberdayaan masyarakat

4.1.3 Tugas dan Fungsi Bidang Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana

Bidang Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Dinas di bidang Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana yang meliputi menyusun dan melaksanakan rencana program dan petunjuk teknis, melaksanakan koordinasi dan kerjasama dengan lembaga dan instansi lain, melaksanakan pengawasan dan pengendalian, melaksanakan evaluasi dan pelaporan, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Dalam rangka melaksanakan tugasnya, Bidang Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana mempunyai fungsi :

4. Pelaksanaan pemrosesan teknis perizinan/non perizinan/rekomendasi sesuai bidangnya;
5. Perumuskan kebijakan teknis daerah di bidang Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana;
6. Pelaksanaan kebijakan teknis daerah di bidang Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana;
7. Pelaksanaan norma, standar prosedur dan kriteria di bidang

- pengendalian penduduk, sistem informasi dan Keluarga Berencana;
8. Pelaksanaan pemberdayaan dan peningkatan peran serta organisasi kemasyarakatan ditingkat kota;
 9. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi di bidang Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana;
 10. Pelaksanaan pemberian bimbingan teknis dan fasilitasi Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana;
 11. Pelaksanaan layanan penanggulangan komplikasi/ efek samping dan kegagalan ber-Keluarga Berencana ;
 12. Pelaksanaan penyediaan sarana dan prasarana Keluarga Berencana;
 13. Pelaksanaan pembinaan kesertaan ber-Keluarga Berencana;
 14. Pelaksanaan pemaduan dan sinkronisasi kebijakan pemerintah daerah dalam rangka pengendalian kuantitas penduduk;
 15. Pelaksanaan pemetaan perkiraan (parameter) pengendalian penduduk di kota;
 16. Pelaksanaan pendampingan program peningkatan kesertaan ber-Keluarga Berencana;
 17. Pelaksanaan fasilitasi program pembinaan dan peningkatan kesertaan ber-Keluarga Berencana;
 18. Pembinaan, pendampingan, dan pelaksanaan kebijakan pengelolaan pelayanan Keluarga Berencana;
 19. Pembinaan dan pembimbingan dibidang advokasi dan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE);
 20. Pembinaan dan pembimbingan hubungan antar lembaga dan pembinaan lini lapangan;
 21. Pelaksanaan kebijakan teknis, norma, standar, prosedur dan kriteria hubungan antar lembaga dan pembinaan lini lapangan;
 22. Pemantauan dan evaluasi hubungan antar lembaga dan pembinaan lini lapangan;
 23. Pembinaan, pembimbingan, sinkronisasi kebijakan pengendalian

- penduduk di tingkat Kota;
24. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi fasilitasi pengelolaan pelayanan keluarga berencana;
 25. Pelaksanaan penerimaan, penyimpanan, pengendalian dan pendistribusian alat obat kontrasepsi di kota;
 26. Pelaksanaan perhitungan pelaporan indikator kinerja Bidang yang tertuang dalam dokumen perencanaan strategis; dan
 27. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

4.2 Pembelajaran Pencapaian *Learning Outcome* Mata Kuliah

4.2.1 Mata Kuliah Penilaian Kritis Kesehatan Reproduksi dan KIA

Kegiatan magang merupakan alternatif bagi penulis untuk dapat mengetahui sistem kerja program yang diupayakan Pemerintah Kota Surabaya dalam mendukung proyek prioritas nasional dalam bentuk meningkatkan kualitas sumber daya manusianya. Beberapa program dan inovasi yang dibentuk merupakan implementasi teknis dari isu kebijakan yang diajarkan dalam mata kuliah Penilaian Kritis Kesehatan Reproduksi dan KIA. Di antara program dan inovasi tersebut adalah website “Sayang Warga” dan Elsimil (Elektronik Siap Nikah dan Hamil) dengan sasaran utama calon pengantin, ibu hamil, ibu pasca bersalin dan nifas, serta bayi hingga balita. Selain itu, untuk sasaran remaja terdapat program Sekolah Siaga Kependudukan (SSK).

Program dan inovasi di atas merupakan perhatian Pemerintah Kota Surabaya untuk mengurangi risiko anak lahir stunting melalui kegiatan komunikasi, informasi, dan edukasi bagi sasaran untuk dapat mengetahui dan mengurangi perilaku yang berisiko jangka panjang bagi kesehatan reproduksi mereka, dan mempersiapkan keluarga berencana yang berkualitas dengan kelas pendampingan dan pemeriksaan kesehatan yang dibuktikan dengan sertifikat sehat

elsimil bagi calon pengantin;

intervensi dan pendampingan gizi serta aspek kesehatan lainnya bagi ibu hamil, ibu pasca bersalin, beserta bayi dan balitanya; dan pengenalan kependudukan dan keluarga berencana bagi remaja dalam mata pelajaran di SMP, SMA, dan SMK. Penulis sekaligus dapat mengevaluasi dan berpartisipasi dalam pelaksanaan lapangan salah satu program, seperti program Sekolah Siaga Kependudukan. Dengan kata lain, nilai praktis dalam mata kuliah ini terfasilitasi penuh.

4.2.2 Mata Kuliah Seks, Gender, dan Seksualitas

Beberapa materi dalam mata kuliah Seks, Gender, dan Seksualitas berkorelasi dengan program yang dijalankan Pemkot Surabaya, seperti keluarga berencana, masalah remaja, kesehatan ibu dan nutrisi, dan kesehatan reproduksi remaja. Sama halnya dengan penjelasan pada mata kuliah Penilaian Kritis Kesehatan Reproduksi dan KIA yang terfasilitasi program SSK, penulis dapat mengidentifikasi dan mengelompokkan masalah-masalah remaja SMP hingga SMA dalam lingkup seks, gender, seksualitas pada lingkungan sekolah dan rumah. Hal ini diketahui melalui sesi sharing dari guru ke mahasiswa selama pelaksanaan program SSK berlangsung. Beberapa sekolah mengharapkan dengan adanya program SSK ini dapat mengurangi perilaku tidak aman seks dan seksualitas remaja. Secara mandiri, sekolah dapat mengurangi risiko perilaku menyimpang tersebut dengan memasukkan materi kependudukan dan keluarga berencana dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan sebagai bahan diskusi yang disesuaikan dengan isu remaja SMP dan SMA.

4.2.3 Mata Kuliah Metodologi Penelitian

Dalam melaksanakan kegiatan assessment Sekolah Siaga Kependudukan (SSK), Materi perkuliahan jenis, desain penelitian, populasi, dan sampel berguna dalam pelaksanaan ini. Pada kegiatan assessment, pendekatan penelitian yang dilakukan yakni

menggunakan pendekatan kualitatif untuk memotret suatu fenomena melalui Teknik

pengumpulan data melalui wawancara terstruktur, observasi, dan studi dokumen *check list*. Hasil yang didapatkan melalui teknik pengumpulan data melalui Teknik pengumpulan data dipaparkan dan digambarkan tentang situasi dan kondisi sekolah yang dilakukan *assessment Sekolah Siaga Kependudukan (SSK)* menggunakan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif ini dilakukan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, factual, dan akurat. Populasi penelitian yang digunakan dalam pelaksanaan *Assessment Sekolah Siaga Kependudukan (SSK)* yakni seluruh sekolah yang telah mengikuti “Advokasi, Sosialisasi, dan Fasilitasi Pelaksanaan Pendidikan Kependudukan Jalur Formal di Satuan Pendidikan Jenjang SD?MI, SLTP?MTS, Jalur Non Formal, dan Informal” sebanyak 168 Sekolah

4.2.4 Mata Kuliah Teknik Pengukuran Fertilitas, KB, dan Mortalitas

Pada mata pelajaran matematika, siswa diajarkan tentang penataan dua variable yang berkaitan tentang kelahiran dan kematian penduduk dengan statistic sederhana diagram batang, garis, dan lingkaran

4.2.5 Mata Kuliah Aplikom Kependudukan

Mata kuliah ini memiliki peran dalam pengelolaan data kependudukan, seperti pada data yang diterima penulis saat kegiatan entry data Elsimil. Dengan menggunakan aplikasi, penulis dapat mengetahui sebaran hubungan variabel per wilayah dengan unit analisis individu. Bagi sasaran program, seperti program SSK, pemanfaatan aplikasi komputer kependudukan diharapkan dapat memudahkan guru dan siswa untuk mengolah data kependudukan dan mengintepretasikan hasilnya dalam pembelajaran. Sebagai contoh, hasil pengolahan data kependudukan yang sederhana dapat berupa sebaran jumlah jenis kelamin siswa per kelas dan per

tingkat, banyaknya jumlah siswi yang berkunjung ke UKS dalam satu tahun terakhir, dan interpretasi data dalam bentuk grafik, dan lainnya

4.2.6 Mata Kuliah Sistem Informasi Geografi

Mahasiswa mampu merencanakan dan melaksanakan kegiatan magang terkait pembagian wilayah dalam melaksanakan pendampingan Sekolah Siaga Kependudukan menggunakan keterampilan SIG yang telah dipelajari, mahasiswa juga mampu bekerja secara efektif dalam kelompok magang, berkolaborasi dalam pembagian yang telah ada dan berbagi tanggung jawab dalam mengelola data yang didapatkan. Serta mampu menyajikan hasil magang secara efektif baik secara lisan maupun dalam bentuk laporan. Integrasi mata kuliah Sistem Informasi Geografi dengan kegiatan magang terkait pembagian wilayah di lapangan dapat memberikan pengalaman praktis yang berharga bagi mahasiswa, disamping menerapkan konsep-konsep SIG dalam konteks dunia nyata

4.2.7 Mata Kuliah Pengelolaan Lingkungan Hidup

Sekolah Siaga Kependudukan merupakan salah satu implementasi dari pendidikan kependudukan. Pada Pendidikan Kependudukan terdapat salah satu aspek yang berkaitan dengan pengelolaan lingkungan hidup. Melalui pendidikan tersebut, mahasiswa dapat meningkatkan perilaku peduli lingkungan. Mahasiswa mendapatkan pengalaman untuk mengamati secara langsung pengelolaan lingkungan sekolah seperti program pengelolaan sampah dan penghijauan.

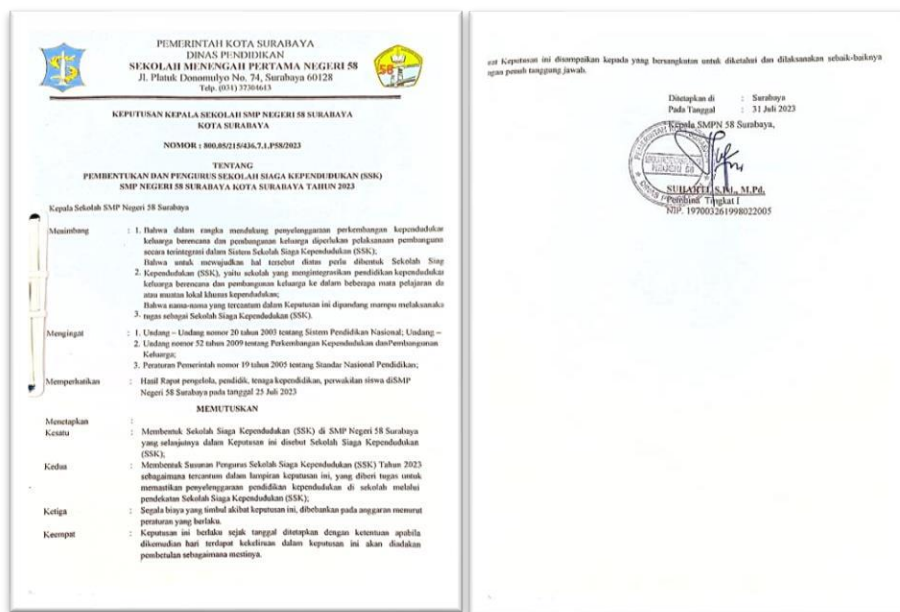
4.2.8 Mata Kuliah Komunikasi Pemasaran Kesehatan Terintegrasi

Dalam mata kuliah Komunikasi Pemasaran Kesehatan Terintegrasi, salah satu ilmu yang didapatkan adalah berkaitan dengan ketrampilan berkomunikasi yang efektif terkhusus dalam

bidang Kesehatan. Sama halnya dengan pelaksanaan Sekolah Siaga Kependudukan dimana mahasiswa dituntut agar dapat menyampaikan informasi yang relevan kepada sekolah pelaksana program Sekolah Siaga Kependudukan agar pelaksanaannya dapat berjalan dengan kreatif dan informatif. Serta mahasiswa mampu mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai isu-isu kependudukan dan perencanaan keluarga dan mampu menyampaikan informasi yang relevan kepada pelaksanaan Sekolah Siaga Kependudukan.

4.3 Implementasi Sekolah Siaga Kependudukan di SMP Negeri 58 Surabaya

Program Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) di SMP Negeri 58 Surabaya merupakan program pemerintah yang diterapkan pada jalur formal. Program SSK di SMP Negeri 58 Surabaya telah berjalan sejak 31 Juli 2023, Berdasarkan SK SSK Kepala Sekolah terkait Pembentukan Pengurus Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) SMP Negeri 58 Surabaya Tahun 2023.



Gambar 4 3 : SK SSK Kepala Sekolah SMPN 58 Surabaya

Surat Keputusan (SK) Kepala Sekolah merupakan syarat utama yang perlu dipenuhi oleh sekolah untuk menjadi Sekolah Siaga Kependudukan.

SMPN 55 Surabaya telah mengeluarkan SK Kepala Sekolah pada tahun 2023. Dengan adanya SK Kepala Sekolah, dapat dianggap bahwa sekolah bersedia mengikuti program SSK dan telah secara resmi menjadi bagian dari program Sekolah Siaga Kependudukan di wilayah Kota Surabaya



Gambar 4 4 : Papan Nama SSK SMPN 58 Surabaya

Papan Nama Sekolah Siaga Kependudukan adalah suatu tanda atau papan yang ditempatkan dengan tujuan untuk memberikan identifikasi kepada masyarakat bahwa sekolah merupakan bagian dari Sekolah Siaga Kependudukan. SMPN 55 Surabaya telah memiliki papan nama yang sesuai. Papan nama tersebut sudah mencakup informasi penting, seperti logo program SSK, nama sekolah, logo sekolah dan logo BKKBN.

4.3.1 Pelaksanaan Program SSK dalam Kegiatan Intrakurikuler

Kegiatan intrakurikuler adalah kegiatan utama pembelajaran sekolah yang dilakukan menggunakan alokasi waktu yang telah ditentukan atau terjadwal. Dalam implementasi kebijakan SSK, kegiatan intrakurikuler di SMP Negeri 58 Surabaya adalah dengan mengintegrasikan Pendidikan kependudukan dengan mata pelajaran sehari-hari peserta didik. Beberapa mata pelajaran yang telah terintegrasi dengan Pendidikan kependudukan meliputi yang pertama mata pelajaran PPKn, salah satu topik pembelajaran yang diajarkan yakni terkait pelanggaran norma-norma yang ada dalam masyarakat terutama usia

muda terkait perkawinan dini di Indonesia. Yang kedua yaitu mata pelajaran IPA, salah satu topik yang diajarkan yakni menghitung angka kelahiran dan angka kematian penduduk di suatu wilayah. Yang ketiga adalah mata pelajaran Matematika, dengan pembelajaran salah satunya yang berkaitan tentang penyajian data dalam bentuk diagram (batang/garis/lingkaran) tentang kependudukan di wilayah Surabaya secara rapi dan teliti. Keempat adalah mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang menyinggung perihal kualitas sumber daya manusia. Dan yang terakhir adalah rencana pelaksanaan layanan Bimbingan Konseling (BK) dengan topik layanan yang berkaitan dengan peran gender bagi pengembangan karier pria dan wanita.

4.3.2 Pelaksanaan Program SSK dalam Kegiatan Kokurikuler

Kegiatan kokurikuler merupakan kegiatan yang bertujuan memperdalam dan menghayati mata pelajaran yang sebelumnya telah dipelajari oleh peserta didik dalam kegiatan intrakurikuler. Bentuk atau jenis kegiatan kokurikuler merupakan bentuk kegiatan yang dapat digunakan untuk membina kemampuan anak didik yang dapat dilaksanakan di dalam lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah (Yulia, 2018).

1. Pojok Kependudukan



Gambar 4 5 : Pojok Kependudukan SMPN 58 Surabaya

SMP Negeri 58 Surabaya telah memiliki Pojok kependudukan. Sejauh ini pojok kependudukan yang ada masih berupa tampilan poster, infografis, atau brosur yang menjelaskan berbagai aspek kependudukan, seperti distribusi penduduk, kebijakan keluarga, dan sebagainya. Dan siswa pun turut andil mengkreasikan pojok kependudukan dengan membuat mading didalamnya berisi konten yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran siswa mengenai isu-isu kependudukan, hak-hak asasi manusia, serta peran dan tanggung jawab sebagai warga negara.

2. Kegiatan Keputrian



Gambar 4 6 : Kegiatan Keputrian

Kegiatan keputrian merupakan serangkaian aktivitas yang ditujukan khusus untuk siswa perempuan yang ada di SMP Negeri 58 Surabaya. Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari Selasa – Jumat. Pada hari Selasa, Rabu, dan Kamis kegiatan keputrian dilaksanakan ketika setelah melaksanakan sholat dhuha. Dan dihari Jumat bersamaan ketika pelaksanaan sholat Jumat. Topik yang disampaikan berkaitan dengan seputar kesehatan perempuan.

4.3.3 Pelaksanaan Program SSK dalam Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendamping

pelajaran yang diberikan pada kegiatan intrakurikuler dan kegiatan tambahan di luar jam pembelajaran sekolah biasa yang diharapkan dapat membantu pembentukan karakter bagi para peserta didik sesuai dengan minat dan bakat masing-masing. Kegiatan ekstrakurikuler penunjang Sekolah Siaga Kependudukan di SMPN 58 Surabaya diantaranya adalah :

1. Palang Merah Remaja



Gambar 4 7 : Pemberian Tablet Tambah Darah

Salah satu kegiatan yang dilaksanakan oleh pengurus Palang Merah Remaja (PMR) di SMP Negeri 58 Surabaya adalah melakukan sosialisasi terkait pencegahan anemia dan pemberian rutin Tablet Tambah Darah (TTD) selama satu minggu sekali kepada seluruh siswa perempuan. Program ini bekerja sama dengan Puskesmas Sidotopo Wetan.

2. Organisasi Siswa Intra Sekolah



Gambar 4 8 : Jumat Inspiratif

Melakukan kegiatan “Jumat Inspiratif” dengan Nontonm Bareng (Nobar) tentang kenakalan remaja dan anti bulliyng Bersama komunitas SMASH, yang merupakan suatu komunitas dari Insitute Teknologi Surabaya dengan fokus gerakannya adalah berkaitan tentang remaja. Pengurus OSIS berperan sebagai eksekutor pengumpulan massa.

4.3.4 Faktor Penghambat Pelaksanaan Program SSK di SMPN 58 Surabaya

Adapun beberapa kendala selama pelaksanaan program Sekolah Siaga Kependudukan di SMP Negeri 58 Surabaya meliputi :

1. Kesulitan mengintegrasikan Pendidikan kependudukan pada kompetensi dasar

Program Sekolah Siaga Kependudukan adalah dengan mengintegrasikan Pendidikan kependudukan ke dalam mata pelajaran. Namun, pada kenyatannya proses pengintegrasian tersebut harus memilih kompetensi dasar yang cocok dan tepat untuk diintegrasikan dengan Pendidikan kependudukan. Tidak semua kompetensi dasar dapat dipaksakan untuk diintegrasikan dengan Pendidikan kependudukan. Maka dari itu, di SMP Negeri 58 Surabaya belum dapat mengintegrasikan seluruh mata pelajaran yang ada agar dapat teintegrasi oleh Pendidikan kependudukan. Dan sejauh ini, hanya 3 RPP yang telah ada, Adapun kedepannya SMP Negeri 58 Surabaya berupaya untuk menambah jumlah mata pelajaran yang didalamnya termuat isu-isu kependudukan.

2. Fasilitas yang kurang mendukung

Program Sekolah Siaga Kependudukan yang seharusnya didukung dengan adanya fasilitas pojok kependudukan namun tidak berjalan dengan maksimal di SMP Negeri 58 Surabaya dikarenakan tempat yang sebelumnya digunakan sebagai pojok kependudukan sewaktu-waktu dialih fungsikan sebagai mading sekolah yang bertemakan adiwiyata. Dimana seharusnya dua

program ini dapat berjalan bersamaan namun harus tumpang tindih yang disebabkan masih minimnya fasilitas yang ada di SMP Negeri 58 Surabaya.

4.4 Kendala Pelaksanaan MBKM *by Design* FKM UNAIR

4.4.1 Entry Data di Aplikasi Sayang Warga Surabaya dan Elsimil

Aplikasi Sayang Warga Surabaya dan Elsimil merupakan aplikasi yang baru dikenal oleh peserta magang. Sebelum melakukan penginputan data ke dua aplikasi tersebut, peserta magang telah mendapatkan training terlebih dahulu. Meskipun dalam pelaksanaan penginputan ada beberapa yang masih kebingungan dalam pengisian data namun komunikasi aktif selalu dilakukan oleh peserta magang dan tim mentor dari DP3APKB yang telah berkompeten dengan aplikasi tersebut. Adapun kendala dalam penginputan data ini adalah sering terjadinya server eror aplikasi. Bahkan beberapa data yang telah diinput ternyata belum terdata, sehingga perlu dilakukan pendataan ulang.

4.4.2 Assessment Sekolah Siaga Kependudukan

Kegiatan Assessment Sekolah Siaga Kependudukan bertujuan untuk mendapatkan data serta informasi terkait progress pelaksanaan Sekolah Siaga Kependudukan di Pendidikan formal baik SMP maupun SMA di Surabaya. Akan tetapi terdapat banyak kendala dalam pelaksanaan kegiatan ini. Dimana Tim assessment tidak mendapatkan data contact person sekolah yang hendak dikunjungi. Meskipun pihak dinas telah mengirimkan surat resmi terkait pelaksanaan assessment SSK melalui grub via Wa namun tidak semua sekolah telah siap menerima kunjungan assessment terkait SSK bahkan ada yang tidak mengetahui sama sekali.

4.4.3 Advokasi Sekolah Siaga Kependudukan

Pelaksanaan Advokasi hanya dilakukan kepada sekolah-sekolah tertentu yang sebelumnya ketika pelaksanaan Asesment belum bersedia dalam melaksanakan program SSK disekolahnya. Advokasi ini dijalankan dengan didampingi oleh mentor dari DP3APPKB. Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan Advokasi adalah dimana sekolah yang dikunjungi hampir keseluruhan pihak kepala sekolah belum memahami terkait program Sekolah Siaga Kependudukan sehingga tim Advokasi menjelaskan kembali secara rinci tidak hanya kepada kepala sekolah saja tetapi juga beberapa guru dan murid. Advokasi berjalan dengan lancar dengan dilihat seluruh sekolah yang mendapatkan advokasi telah bersedia dalam menjalankan program SSK di sekolahnya.

4.4.4 Sosialisasi dan Pelatihan Sekolah Siaga Kependudukan

Sasaran dari pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan Sekolah Siaga Kependudukan adalah sekolah yang telah bersedia dalam menjalankan program SSK ataupun telah memiliki SK SSK Kepala Sekolah namun dalam pengimplementasiannya masih belum berjalan. Kendala dalam kegiatan ini adalah banyaknya sekolah yang tidak hadir dalam pelaksanaan kegiatan. Sehingga target dalam pencapaian sekolah yang diundang dalam mengikuti sosialisasi dan pelatihan agar dapat masuk dalam kualifikasi SSK dasar juga terhambat.

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Kegiatan magang dilakukan secara offline dengan jadwal yang fleksibel yang terdiri atas: Pembekalan; Penyampaian materi dan pendampingan terkait program SSK dan Elsimil; Pelaksanaan asesmen awal; Pelaporan dan evaluasi serta penyusunan RTL; dan Kegiatan tambahan SSK (advokasi, sosialisasi dan pelatihan, dan pendampingan).
2. Kegiatan magang yang dilaksanakan di DP3APPKB dapat diimplementasikan sesuai dengan materi perkuliahan di antaranya: Seks, gender, dan seksualitas; Penilaian kritis Kesehatan reproduksi dan KIA; Pengantar sistem informasi geografis; Aplikasi Komputer kependudukan; Teknik pengukuran fertilitas, KB, dan mortalitas; Pengelolaan Lingkungan Hidup; dan Komunikasi pemasaran Kesehatan Terintegrasi
3. Secara garis besar proses implementasi kebijakan yang relatif dan didukung oleh semua pihak SSK membuat implementasi kebijakan SSK di SMP Negeri 58 Surabaya sukses melaksanakan SSK dan mendapatkan gelar Sekolah Siaga Kependudukan “Paripurna”. Hal tersebut dapat diukur dengan telah disahkan SK SSK Kepala Sekolah, telah adanya Papan Nama, tersedianya Pojok Kependudukan, terdapat 5 Mata Pelajaran yang telah terintegrasi dengan Pendidikan kependudukan meliputi IPA, IPS, PPKN, Matematika, dan BK. Pelaksanaan SMP Negeri 58 Surabaya di break down dalam kegiatan utama yaitu kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler.

5.2 Saran

1. Dikarenakan keterbatasan waktu dalam pelaksanaan magang, perlu adanya pemantauan secara aktif dari DP3APPKB kota Surabaya dalam melanjutkan apa yang sudah dilakukan oleh mahasiswa magang kepada sekolah yang telah bersedia menjalankan program Sekolah Siaga Kependudukan (SSK).
2. DP3APPKB kota Surabaya perlu membuat Kalender Pelaksanaan program Sekolah Siaga Kependudukan untuk satu tahun kedepan terkait agenda sosialisasi, assessment dan hal lainnya yang dapat membantu Sekolah SSK mengenali dan memahami program SSK secara terstruktur
3. Perlu diadakannya lomba Sekolah Siaga Kependudukan Percontohan di kota Surabaya. Dimaksudkan Sekolah SSK yang ada saling berlomba-lomba untuk menunjukkan kualitas dan potensi terbaik masing masing sekolahnya terkait Program SSK ini. Agar Sekolah SSK tidak hanya sekedar fokus dalam memenuhi indikator pelaksanaan program SSK saja melainkan juga ada langkah kongkrit yang benar benar dijalankan didalamnya.





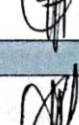
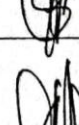
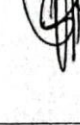
DAFTAR PUSTAKA

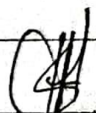










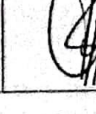
- Ahmadi, A. 2016. Sosiologi Pendidikan. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- BKKBN. 2017. Info Grafis Pendidikan Kependudukan. Diunduh [tps://www.bkkbn.go.id/pocontent/uploads/Info.Grafis.Penduduk.pdf](https://www.bkkbn.go.id/pocontent/uploads/Info.Grafis.Penduduk.pdf). Pada tanggal 01 Desember 2023.
- Badan Pusat Statistik. (2022). Statistik Pendidikan. Jakarta. Badan Pusat Statistik Republik Indonesia
- BPS (2022). Angka Partisipasi Sekolah (APS) 2019-2021
- Badan Pusat Statistik. (2023). Statistik Pendidikan. Jakarta. Badan Pusat Statistik Republik Indonesia
- DP3APPKB Kota Surabaya. Laman Profil DP3APPKB. URL: <https://dp3appkb.surabaya.go.id/>
- Mu'awwanah, U., & Ridho Illah, G. R. (2022). Problematika Kependudukan Indonesia. *Al-Tsaman: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam*, 4(1), 63-78. Retrieved From <https://Ejournal.Inaifas.Ac.Id/Index.Php/Al-Tsaman/Article/View/877>
- Syaodih, Nada. (2015). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya
Sugiyono. (2020). Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.












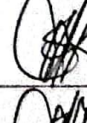

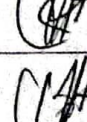
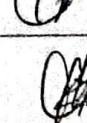

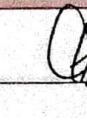
LAMPIRAN

*Lampiran 1: Lampiran 1: Loogbook MBKM by Design FKM UNAIR***LOGBOOK MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA (MBKM)****TAHUN 2023**

Nama : Faradita Diniyatuz Zahroh
 NIM : 102011133007
 Instansi / Mitra : Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak serta
 Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota
 Surabaya (DP3APPKB)
 Pembimbing Akademik : Dr. Rr. Soenartalina M., Ir. M.Kes
 Pembimbing Lapangan : Rio Darmawan Jaya, S.H.

No.	Tanggal	Jenis Kegiatan	TTD Mahasiswa
Minggu Ke-1			
1.	2 Oktober 2023	Pembekalan Magang, Penjelasan Tupoksi Bagian DP3APPKB Surabaya	
2.	3 Oktober 2023	Pembagian Kelompok Magang dan Dosen Pembimbing, Pemaparan Tutorial Aplikasi Verval dan Elsimil, serta Pembagian Tugas Input Data Elsimil	
3.	4 Oktober 2023	Kegiatan Input Data pada Aplikasi Elsimil (Catin, Bumil, Bufas, Baduta) Kecamatan Bulak, Surabaya	
4.	5 Oktober 2023	Kegiatan Input Data pada Aplikasi Elsimil (Catin, Bumil, Bufas, Baduta) Kecamatan Bulak, Surabaya	
5.	6 Oktober 2023	Kegiatan Input Data pada Aplikasi Elsimil (Catin, Bumil, Bufas, Baduta) Kecamatan Semampir, Surabaya	
Minggu Ke-2			
6.	9 Oktober 2023	Kegiatan Input Data pada Aplikasi Elsimil (Catin, Bumil, Bufas, Baduta) Kecamatan Semampir, Surabaya	
7.	10 Oktober 2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi Input Data Elsimil dan Evaluasi Pengisian Pre-Test Materi 2. Pemaparan dan Pengenalan Program Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) 	

No.	Tanggal	Jenis Kegiatan	TTD Mahasiswa
		3. Pengenalan dan Pemaparan Aplikasi Siperindu (Sistem Informasi Peringatan Dini Pengendalian Penduduk) Konsultasi dan Diskusi mengenai Jadwal Assessment Sekolah Siaga Kependudukan (SSK)	
8.	11 Oktober 2023	Persiapan Survei Kepedulian Remaja dalam Pencegahan Stunting	
9.	12 Oktober 2023	Forum Komunikasi Konsultasi Publik Kebijakan dan Strategi Daerah Kota Surabaya di Bappeda Surabaya	
10.	13 Oktober 2023	Melanjutkan pengisian data Elsimil	
Minggu Ke-3			
11.	16 Oktober 2023	Diskusi tinjauan Pustaka dan pembagian tugas penyelesaian tinjauan Pustaka laporan stunting, laporan kemiskinan, dan draft kajian lansia	
12.	17 Oktober 2023	Kunjungan ke Dinas Sosial Surabaya dan diskusi terkait keadaan PMKS dan Kemiskinan	
13.	18 Oktober 2023	Membuat Gform untuk keperluan survey stunting remaja di kota surabaya	
14.	19 Oktober 2023	Pelaksanaan Survey stunting remaja di kota surabaya	
15.	20 Oktober 2023	Pelaksanaan Survey stunting remaja di kota surabaya	
Minggu Ke-4			
16.	23 Oktober 2023	Pelaksanaan Assessment Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) di SMPN 58 Surabaya dan SMP Chaya Surabaya	
17.	24 Oktober 2023	Pelaksanaan Assessment Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) di SMPN 31 Surabaya dan Ponpes Al-Fithrah Surabaya	
18.	25 Oktober 2023	Pelaksanaan Assessment Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) di SMP Terbuka Surabaya dan SMPN 15 Surabaya	
19.	26 Oktober 2023	Pelaksanaan Assessment Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) di SMP YP 17 Surabaya dan MTSS Yatabu Surabaya	

No.	Tanggal	Jenis Kegiatan	TTD Mahasiswa
20.	27 Oktober 2023	Pelaksanaan Assessment Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) di SMAN 11 Surabaya dan SMPN 11 Surabaya	
Minggu Ke-5			
21.	30 Oktober 2023	Pelaksanaan Assessment Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) di SMAN 8 Surabaya dan SMPN 60 Surabaya	
22.	31 Oktober 2023	Pelaksanaan Assessment Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) di SMP Romly Tamim Surabaya dan SMPN 54 Surabaya	
23.	1 November 2023	Rekap laporan assessment ssk ke dalam spreadsheet	
24.	2 November 2023	Membuat PPT Pelaporan Hasil magang dan diskusi terkait kendala yang terjadi dilapangan	
25.	3 November 2023	Membuat PPT Pelaporan Hasil magang dan diskusi terkait kendala yang terjadi dilapangan	
Minggu Ke-6			
26.	6 November 2023	Penyusunan Laporan dan RTL pelaksanaan Asesment SSK	
27.	7 November 2023	Presentasi Hasil Assesmet SSK dan RTL	
28.	8 November 2023	Supervisi dengan bapak Lutfi dan bapak Arif	
29.	9 November 2023	Konsultasi RTL Bersama mentor DP3APPKB	
30.	10 November 2023	Mentoring pembuatan proposal Bersama mentor dari DP3APPKB	
Minggu Ke-7			
31.	13 November 2023	Survei Kepuasan Masyarakat di RS Sosodoro Djatikusumo Bojonegoro	
32.	14 November 2023	Supervisi Bersama Ibu Lina, Ibu Nunik, dan Bapak Hari	
33.	15 November 2023	Pengisian Data Aplikasi Sayang Warga Surabaya	
34.	16 November 2023	Pengisian Data Aplikasi Sayang Warga Surabaya	
35.	17 November 2023	Pengisian Data Aplikasi Sayang Warga Surabaya	
Minggu Ke-8			
36.	20 November 2023	Koordinasi persiapan Advokasi dan Sosialisasi SSK	

No.	Tanggal	Jenis Kegiatan	TTD Mahasiswa
37.	21 November 2023	Pelaksanaan Advokasi di SMP Muhammadiyah 2 Surabaya	
38.	22 November 2023	Pelaksanaan Advokasi di SMP Islam Surabaya	
39.	23 November 2023	Pelaksanaan Advokasi di Ponpes Al-Fitrah dan SMAN 19 Surabaya	
40.	24 November 2023	Pelaksanaan Advokasi di SMP PGRI Surabaya	
Minggu Ke-9			
41.	27 November 2023	Sosialisasi dan Pelatihan Surabaya siap menjadi Sekolah Siaga Kependudukan di Pemkot Surabaya	
42.	28 November 2023	Evaluasi pasca kegiatan sosialisasi dan Pelatihan	
43.	29 November 2023	Supervisi Bu Fitri dan SPJ an	
44.	30 November 2023	Kunjungan ke SMPN 31 dan SMPN 58 dan pengambilan data untuk laporan	
45.	1 Desember 2023	Admin Elsimil dalam sosialisasi calon pengantin di Siola	
Minggu Ke-10			
46.	4 Desember 2023	Diskusi Laporan dan Pendampingan	
47.	5 Desember 2023	Seminar Magang	
48.	6 Desember 2023	Seminar Magang	
49.	7 Desember 2023	Melakukan revisi seminar hasil MBKM <i>by design</i> FKM UNAIR	
50.	8 Desember 2023	Penyusunan laporan kegiatan pelaksanaan rencana tindak lanjut	
Minggu Ke-11			
51.	11 Desember 2023	1. Penyusunan laporan kegiatan pelaksanaan rencana tindak lanjut 2. Penyusunan bahan presentasi hasil pelaksanaan rencana tindak lanjut	
52.	12 Desember 2023	1. Evaluasi pelaksanaan kegiatan SSK bagi mahasiswa MBKM 2. Pemaparan hasil pelaksanaan rencana tindak lanjut SSK	
53.	13 Desember 2023	Persiapan Seminar Proposal divisi kependudukan dan Kesehatan reproduksi	
54.	14 Desember 2023	Bimbingan Bersama Pembimbing Akademik mengenai rencana penelitian tugas akhir	

No.	Tanggal	Jenis Kegiatan	TTD Mahasiswa
55.	15 Desember 2023	Persiapan Seminar Proposal divisi kependudukan dan Kesehatan reproduksi	
Minggu Ke-12			
56.	18 Desember 2023	Seminar Proposal divisi kependudukan dan Kesehatan reproduksi	
57.	19 Desember 2023	Seminar Proposal divisi kependudukan dan Kesehatan reproduksi	
58.	20 Desember 2023	Seminar Proposal divisi kependudukan dan Kesehatan reproduksi	
59.	21 Desember 2023	Penutupan magang MBKM by design FKM Unair dengan DP3APPKB	
60.	22 Desember 2023	Penarikan mahasiswa magang MBKM by design FKM Unair dengan DP3APPKB	

Pembimbing Akademik,



Dr. Rr. Soenartalina M., Ir. M.Kes
NIP 196012251990032001

Pembimbing Lapangan,



Rio Darmawan Jaya, S.H.

Lampiran 2 : Sertifikat MBKM dari DP3APPKB kota Surabaya



Lampiran 3 : Dokumentasi Magang



Foto Bersama dengan Kepala Dinas DP3APPKB



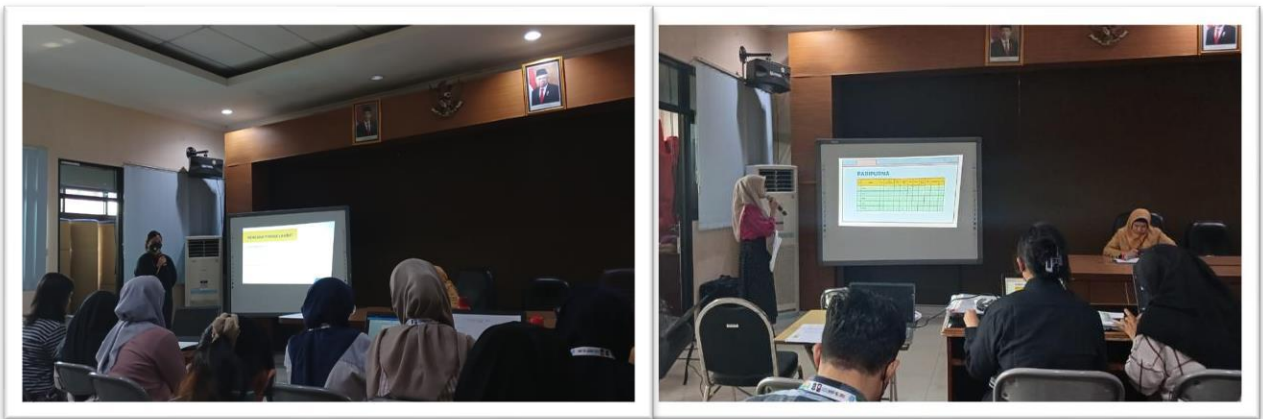
Assesment Sekolah Siaga Kependudukan



Pelaksanaan ADVOKASI





Pelaksanaan Sosialisasi SSK



Pemaparan RTL Kepala Bidang DP3APPKB

Lampiran 4 : SK SSK Kepala Sekolah SMPN 58 Surabaya

	<p>PEMERINTAH KOTA SURABAYA DINAS PENDIDIKAN SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 58 Jl. Platuk Donomulyo No. 74, Surabaya 60128 Telp. (031) 37304613</p>	
<hr/> KEPUTUSAN KEPALA SEKOLAH SMP NEGERI 58 SURABAYA KOTA SURABAYA		
NOMOR : 800.05/215/436.7.1.P58/2023		
TENTANG		
PEMBENTUKAN DAN PENGURUS SEKOLAH SIAGA KEPENDUDUKAN (SSK) SMP NEGERI 58 SURABAYA KOTA SURABAYA TAHUN 2023		
<p>Kepala Sekolah SMP Negeri 58 Surabaya</p>		
Menimbang	:	<p>1. Bahwa dalam rangka mendukung penyelenggaraan perkembangan kependudukan, keluarga berencana dan pembangunan keluarga diperlukan pelaksanaan pembangunan secara terintegrasi dalam Sistem Sekolah Siaga Kependudukan (SSK); Bahwa untuk mewujudkan hal tersebut diatas perlu dibentuk Sekolah Siaga Kependudukan (SSK), yaitu sekolah yang mengintegrasikan pendidikan kependudukan, keluarga berencana dan pembangunan keluarga ke dalam beberapa mata pelajaran dan atau muatan lokal khusus kependudukan; Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Keputusan ini dipandang mampu melaksanakan tugas sebagai Sekolah Siaga Kependudukan (SSK).</p>
Mengingat	:	<p>1. Undang – Undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional; Undang – 2. Undang nomor 52 tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga; 3. Peraturan Pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;</p>
Memperhatikan	:	<p>Hasil Rapat pengelola, pendidik, tenaga kependidikan, perwakilan siswa di SMP Negeri 58 Surabaya pada tanggal 25 Juli 2023</p>
MEMUTUSKAN		
Menetapkan	:	
Kesatu	:	<p>Membentuk Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) di SMP Negeri 58 Surabaya yang selanjutnya dalam Keputusan ini disebut Sekolah Siaga Kependudukan (SSK);</p>
Kedua	:	<p>Membentuk Susunan Pengurus Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) Tahun 2023 sebagaimana tercantum dalam lampiran keputusan ini, yang diberi tugas untuk memastikan penyelenggaraan pendidikan kependudukan di sekolah melalui pendekatan Sekolah Siaga Kependudukan (SSK);</p>
Ketiga	:	<p>Segala biaya yang timbul akibat keputusan ini, dibebankan pada anggaran menurut peraturan yang berlaku.</p>
Keempat	:	<p>Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan pembetulan sebagaimana mestinya.</p>

Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebaik-baiknya dengan penuh tanggung jawab.

Ditetapkan di : Surabaya
Pada Tanggal : 31 Juli 2023

Kepala SMPN 58 Surabaya,



SUHARTI, S.Pd., M.Pd.
Pembina Tingkat I
NIP. 197003261998022005


Lampiran : Surat Keputusan
 Nomor : 800.05/215/436.7.1.P58/2023
 Tanggal : 31 Juli 2023

**SUSUNAN PENGURUS SEKOLAH SIAGA KEPENDUDUKAN (SSK)
 SMPN 58 SURABAYA KOTA SURABAYA TAHUN 2023**

KEPENGURUSAN DALAM SSK	NAMA/NIP	PANGKAT/GOL	KETERANGAN
Perlindungan dan Penanggung Jawab	SUHARTI, S.Pd., M.Pd. NIP. 197003261998022005	Pembina Tk. I / IV b	Kepala Sekolah
Penasehat dan Pendamping	DIAN ARLENI, S.Pd. NIP. 197212091998022004	Pembina / IV a	Wakasek Ur. Kurikulum
	WIN AGUS EVIANTO, S.Pd. NIP. 196705062014121001	Penata Muda Tk. I / III b	Wakasek Ur. Sarpras
	IKA KARYANTI, S.Pd., M.M. NIP. 196802282008012007	Pembina / IV a	Wakasek Ur. Humas
	BAGUS PERMADI, M.Pd. NIP. 197907202022211004	Ahli Pertama / IX	Wakasek Ur. Kesiswaan
Pembina	NANIK WAHYUNI, S.Pd. NIP. 198804112022212015	Ahli Pertama / IX	Ka. Perpustakaan
	DWI SAGITARINI W, S.Pd. NIP. 198712052020122002	Penata Muda / III a	Staf Waka kesiswaan
	CHINDY JANUARISCA B, S.Pd. NIP. 199601012022212027	Ahli Pertama / IX	Staf Waka kesiswaan
	HENNY SETYANINGTYAS, S.E. NIP. 197910112014122003	Penata Muda Tk. I / III b	Pembina UKS
	INDAH KURNIA, S.Pd. NIP. 199604182023212029	Ahli Pertama / IX	Guru
Ketua	HANISA JULIANI	Kelas 8B	Tim UKS
Sekretaris	RISDIAN ARDIANTI SAIRI	Kelas 8H	Tim UKS
Bendahara	NOVITA EKA M	Kelas 8D	Tim UKS
Seksi Kegiatan	ILHAM AR NATHAN R	Kelas 8E	Kader UKS
Seksi Kreatifitas	INTAN AULIA NURIL H	Kelas 8B	Ekstrakurikuler Tari
Seksi Publikasi dan	INDAH INTAN L	Kelas 8F	Ekstrakurikuler PMR
Seksi Dokumentasi	JENNIFER ANGELINA PUTRI	Kelas 8 J	OSIS
Anggota	Seluruh Siswa SMP N 58 Surabaya		

Surabaya, 31 Juli 2023

Kepala SMPN 58 Surabaya,


SUHARTI, S.Pd., M.Pd.
 Pembina Tingkat I
 NIP. 197003261998022005

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Pemanggung Jawab	Aksi Nyata
1	Evaluasi Sekolah Siaga Kependudukan (SKK)	Juli	Kepala Sekolah	Melakukan evaluasi terhadap program kesiapsiagaan kependudukan yang sudah dilaksanakan selama selang tahun sebelumnya. Membuat laporan hasil evaluasi dan rekomendasi perbaikan untuk program ke depan.
2	Sosialisasi kepada warga sekolah	Agustus	Guru (yang mengikuti pelatihan SKK) dan TIM SKK	Mensosialisasikan sekolah siaga kependudukan kepada seluruh warga sekolah
3	Pemeriksaan dan Perawatan Sarana Prasarana	September	Wakil Kepala Sekolah dan Guru	Melakukan pemeriksaan terhadap sarana dan prasarana yang ada di sekolah, seperti papan nama sekolah siaga kependudukan, pojok kependudukan, RPP dan Modul Ayar terkait siaga kependudukan, Melakukan perawatan berkala pada sarana dan prasarana tersebut
4	Penilaian Kegiatan	Oktober	Tim SKK	Melakukan penilaian diri atau visitasi dari pusat di lingkungan sekolah
5	Monitoring dan Evaluasi Kegiatan	November	Kepala sekolah	Mengevaluasi kinerja tim sekolah siaga kependudukan (SKK) dan membuat laporan hasil evaluasi
6	Pemeriksaan kesiapan dan perbaikan Rencana tindak lanjut	Desember	Kepala sekolah	Memeriksa kesiapan rencana sekolah /identifikasi dan penyusunan rencana yang belum tentu terjadi dan melakukan perbaikan jika diperlukan Menetapkan peran dan tanggung jawab masing-masing staf sekolah dalam sekolah siaga kependudukan

Surabaya, 31 Juli 2023
 Kepala Sekolah SMPN 58 Surabaya,

 SUHARJO, S.Pd., M.Pd.
 NIP. 197003261998022005

